



Searah Keluar, Dilarang Masuk

Rekayasa Lalin
di Area Plengkung Gading
Dimulai Minggu Kedua Maret

JOGJA - Pemprov DIJ akan memberlakukan uji coba rekayasa lalu lintas (lalin) di area Plengkung Nirbaya atau Plengkung Gading. Selama satu bu-

lan uji coba, arus lalu lintas hanya dibuat satu arah yakni ke arah keluar dari area dalam Bengteng Keraton Jogja •

Baca Searah... Hal 7



Searah Keluar, Dilarang Masuk

Sambungan dari hal 1

"Nantinya arus lalu lintas di kawasan ini hanya diperbolehkan dari utara (dalam beteng) menuju selatan (luar beteng)," ujar Kepala Bidang Lalu Lintas Dinas Perhubungan (Dis- hub) DIJ Rizki Budi Utomo melalui keterangan tertu- lisnya kemarin (24/2). Re- kayasa lalin itu otoma-

tis akan menyebabkan ken- daraan dari arah selatan (Jalan DI Panjaitan), arah timur (Jalan Sutoyo) dan barat (Jalan MT Haryono) tidak bisa masuk melalui Plengkung Gading. Kendaa- raan hanya bisa mengakses plengkung untuk keluar karena diawasi ketat. Kendaraan besar seperti bus pariwisata juga dilarang memasuki area Plengkung

Gading. Hal itu karena be- berapa kali kendaraan di- mensi besar masuk di Pleng- kung Nirbaya, meskipun dipasang rambu-rambu larangan. Ia menilai juga sering ter- jadi adanya kendaraan ro- da empat yang terjebak karena berpapasan dengan kendaraan roda dua. "Ini berpotensi menyerempet dinding plengkung secara

langsung," tuturnya. Maka dari itu, sebagai upaya melindungi Cagar Budaya Plengkung Nirbaya, diterapkanlah uji coba sis- tem satu arah (SSA). Pe- laksanaan rencananya dilakukan di minggu kedua bulan Maret mendatang selama satu bulan. "Kebijakan ini bertujuan mengurangi dampak ne- gatif arus lalu lintas terha-

dap struktur bangunan bersejarah yang telah mengalami deformasi aki- bat pelapukan biologis dan aktivitas manusia," bebernya. Keputusan kebijakan itu muncul melalui focus group discussion (FGD) Mana- jemen dan Rekayasa Lalu Lintas Kawasan Alun-Alun Selatan bersama BPPD DIJ dan Basarnas, di Kantor Dinas Perhubungan DIJ, Babarsari, Depok, Sleman, kemarin (24/2). Turut hadir GKR Hayu dari Keraton Jogja dalam acara ini.

"Penanganan karena fak- tor manusia secara langsung juga telah dilakukan de- ngan beberapa cara. Misal- nya dengan memasang pagar pembatas meskipun belum efektif," jelasnya. Berdasarkan kajian Dinas Kebudayaan (Disbud) DIJ tahun 2018, Plengkung Nir- baya diklaim mengalami kerusakan serius. Ditemu- kan juga retakan yang dapat mengancam keselamatan bangunan. Kerusakan di- sinyalir karena beberapa

faktor, di antaranya, getaran dari kendaraan yang me- lintas. "Dengan adanya rekayasa ini, beban lalu lintas di se- kitar Plengkung Nirbaya dapat diminimalisasi, se- hingga struktur bangunan dapat terjaga dengan baik," terangnya. Ketua Pusat Studi Trans- portasi dan Logistik (Pustal) UGM Ikaputra menilai, kondisi fisik Plengkung Nir- baya saat ini menghadapi tantangan serius. Terdapat potensi kerusakan struktur bangunan dinding Baluwar- ti di sisi selatan berupa re- takan, hingga pada area Plengkung Nirbaya. "Keru- sakan tidak hanya meng- ancam keindahan arsitek- tur, tetapi juga keselamatan pengunjung," ujarnya.

Identifikasi dari Disbud DIJ, ditemukan retakan pa- da lantai yang menyebabkan ambles hingga sekitar 10 cm. Selain itu, bagian tepi lantai Plengkung Nirbaya juga mengalami kerusakan dengan pecahan dan ke-

lupasan di beberapa sudut. "Konteks penanganan Plengkung Nirbaya tidak saja sebagai solusi struktur plengkung terhadap fak- tor-faktor itu. Namun juga mempertimbangkan atri- but-atribut pusaka budaya di dalam *njeron benteng* yang juga perlu dilindungi dari ancaman kerusakan tanpa mengurangi kema- nfaatan atribut bagi masya- rakat," tuturnya.

Getaran yang dihasilkan oleh kendaraan berdam- pak negatif pada struktur bangunan yang telah be- rusia ratusan tahun ini. Langkah mengurangi arus lalu lintas di wilayah ini menjadi upaya preventif awal yang perlu dilakukan, sambil menyiapkan mas- terplan penataan dan pe- ngembangan kawasan itu. "Salah satu langkah kon- kret adalah membatasi kendaraan yang masuk ke kawasan Keraton Jog- ja, terutama di akses Pleng- kung Nirbaya," bebernya. (oso/laz/hep)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005